

SARI

Pratiwi, Berlian Sekar. 2020. Analisis Proses Berpikir Kreatif Berdasarkan Taksonomi *Quellmalz*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Pembimbing I Nila Ubaidah, M.Pd., Pembimbing II Hevy Risqi Maharani, M.Pd.

Kata Kunci : Proses Berpikir Kreatif, SPLDV, Taksonomi *Quellmalz*

Penelitian ini bertujuan untuk proses berpikir kreatif berdasarkan Taksonomi *Quellmalz* dengan indikator mengingat, menganalisis, membandingkan, menyimpulkan, dan memulai. Dan proses berpikir kreatif tahapan Wallas meliputi tahap persiapan, tahap inkubasi, tahap iluminasi, dan tahap verifikasi pada materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel pada peserta didik berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah di kelas IX A di SMP 5 Ambarawa. Metode dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Instrumen pada penelitian ini adalah instrumen tes dan instrumen wawancara. Peserta didik yang mengikuti tes tertulis terdapat 17 peserta didik. Subjek yang mengikuti kegiatan wawancara berjumlah 6 siswa berdasarkan 2 siswa yang mempunyai kemampuan tinggi, 2 berkemampuan sedang, dan 2 berkemampuan rendah.

Hasil dari penelitian ini yaitu : (1) pada tahap persiapan subjek yang berkemampuan tinggi dan sedang mampu menyampaikan informasi dengan bahasanya sendiri. Subjek berkemampuan rendah tidak dapat menyampaikan dengan bahasanya sendiri. (2) Pada tahap inkubasi, peserta didik berkemampuan tinggi dan sedang mencoba mengingat materi dengan mencoret-coret pada lembar coretan, membuka buku, dan bertanya kepada guru. Peserta didik berkemampuan rendah yang mengatasi kesulitan pada soal dengan melihat jawaban teman. (3) Pada tahap ini, subjek berkemampuan tinggi mampu menemukan gagasan baru di 4 soal. Subjek berkemampuan sedang mampu menemukan gagasan baru pada 3 soal. Untuk subjek berkemampuan rendah yaitu subjek hanya mampu menemukan 1 gagasan baru dari 5 soal. (4) Pada tahap ini peserta didik berkemampuan tinggi, sedang, rendah mampu menyimpulkan dan meyakini dengan jawaban yang diperoleh.

Subjek berkemampuan tinggi dan sedang memenuhi indikator taksonomi *Quellmalz* yaitu mengingat, analisis, perbandingan, dan menilai. Sedangkan subjek berkemampuan rendah belum memenuhi indikator fluency, dan belum memenuhi indikator taksonomi *Quellmalz* yakni menyimpulkan dan menilai.

Dengan hasil analisis proses berpikir maka dapat diketahui hambatan yang terjadi pada setiap individu berbeda, dan hambatan tersebut dapat berpengaruh dalam kemampuan yang dimiliki setiap individu. Maka, peneliti memberi saran untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatifnya, untuk siswa dengan memperbanyak latihan soal yang mempunyai lebih dari satu solusi, dan untuk guru dapat melakukan pembelajaran dengan memperbanyak menggunakan metode yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa

ABSTRACT

Pratiwi, Berlian Sekar. 2020. Analysis of Creative Thinking Processes Based on Quellmalz's Taxonomy. Thesis. Mathematics Education Study Program, Sultan Agung Islamic University Semarang. Advisor I Nila Ubaidah, M.Pd., Advisor II Hevy Risqi Maharani, M.Pd.

Keywords: Creative Thinking Process, SPLDV, Quellmalz Taxonomy
Quellmalz's Taxonomy on Two-Variable Linear Equation System material for high, medium, and low-ability students in class IX A at SMP 5 Ambarawa
The method in this research is descriptive qualitative. The instruments in this study were test instruments and interview instruments. There were 17 students who took the written test. Subjects who participated in the interview activity amounted to 6 students based on 2 students who have high abilities, 2 have moderate abilities, and 2 have low abilities.

The results of this study are: (1) at the stage of preparation of highly capable and moderate subjects who are able to convey information in their own language. Low ability subjects cannot convey in their own language. (2) At the incubation stage, students with high abilities and are trying to memorize the material by scribbling on scribbled sheets, opening books, and asking the teacher. Low-ability students who overcome difficulties on questions by looking at friends' answers. (3) At this stage, high-skilled subjects are able to find new ideas in 4 questions. Moderate subjects were able to find new ideas on 3 questions. For low-ability subjects, namely the subject is only able to find 1 new idea from 5 questions. (4) At this stage high, medium, low-ability students are able to conclude and believe in the answers obtained.

High and moderate capable subjects meet Quellmalz's taxonomic indicators, namely remembering, analyzing, comparing, and assessing. Meanwhile, low-ability subjects have not met the fluency indicator, and have not met Quellmalz's taxonomic indicators, namely concluding and assessing.

With the results of the analysis of the thinking process, it can be seen that the obstacles that occur to each individual are different, and these obstacles can affect the abilities possessed by each individual. So, the researcher gave suggestions to improve their creative thinking skills, for students by increasing the number of practice questions that had more than one solution, and for teachers to do more learning using methods that could improve students' creative thinking skills..